

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER/RPS

A. Identitas Mata Kuliah

1. **Program Studi** : Ahwal As Syakhsyah
2. **Nama Mata Kuliah** : Konseling Keluarga Sakinah
3. **Kode Mata Kuliah** : AS548
4. **Semester** : V
5. **SKS/ Bobot** : 2 (dua) SKS
6. **Dosen Pengampu** : Rezki Suci Qamaria, M.Psi.
7. **Standar Kompetensi** : Mahasiswa mampu memahami dan mengaplikasikan konsep, teknik, proses dan penerapan prinsip-prinsip konseling keluarga sakinah dengan berbagai pendekatan dan jenis-jenisnya, serta cara-cara membangun kembali keluarga sakinah mawadah dan rahmah dalam bingkai nilai-nilai dan norma-norma Islam

B. Unsur unsur RPS

Capaian Pembelajaran Lulusan:

Kemampuan Akhir Tahap Pembelajaran	Bahan Kajian (Materi)	Metode Pembelajaran	Alokasi Waktu	Deskripsi Tugas	Kriteria - Indikator	Bobot Penilaian	Daftar Referensi
Pertemuan ke 1							
<ul style="list-style-type: none"> - Perkenalan mahasiswa dan dosen - Mahasiswa mampu memahami orientasi perkuliahan Konseling Keluarga Sakinah 	<ul style="list-style-type: none"> - Perkenalan, pembuatan kontrak belajar, Penyampaian Rencana Pembelajaran Semester (RPS) - Seluruh materi yang disajikan dalam pokok bahasan: <ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang kehidupan keluarga 2. Sejarah konseling keluarga sakinah 	<i>Brainstorming</i>	2 x 50 menit	Membuat mind map terkait konsep dasar dan ruang lingkup konseling keluarga sakinah	<ul style="list-style-type: none"> - Mahasiswa memahami pokok bahasan materi konseling keluarga sakinah - Mahasiswa memberikan masukan tentang materi, metode pembahasan konseling keluarga sakinah - Mahasiswa mengetahui sumber rujukan (buku) yang digunakan selama proses perkuliahan. 	-	-

	<p>3. Pendekatan yang digunakan dalam konseling keluarga sakinah</p> <p>4. Teori-teori dan aplikasi teori konseling pada kasus keluarga</p> <p>5. Konseling dalam perspektif islam</p> <p>6. Tahapan-tahapan dan aplikasi konseling keluarga</p> <p>7. Syarat-syarat sebagai konselor muslim</p> <p>8. Lembaga-lembaga yang menyediakan layanan konseling keluarga</p> <p>- Menyampaikan sumber rujukan (buku) yang digunakan untuk menyusun dan membahas materi.</p>				- Mahasiswa dapat menyepakati aturan perkuliahan		
Pertemuan ke 2							
Mahasiswa mampu memahami latar belakang kehidupan keluarga	<p>Latar Kehidupan Keluarga:</p> <p>1. Degradasi nilai-nilai</p> <p>2. Kondisi keluarga modern</p> <p>3. Krisis keluarga</p> <p>4. Upaya mengatai krisis keluarga</p>	Diskusi	2 x 50 menit	Mahasiswa secara berkelompok melakukan review 1 jurnal atau 1 buku dengan topik utama degradasi nilai-nilai, kondisi keluarga modern, krisis keluarga, dan upaya mengatai krisis keluarga	Mahasiswa memahami dan menjelaskan pengertian latar belakang, degradasi nilai-nilai, kondisi keluarga modern, krisis keluarga, dan upaya mengatai krisis keluarga	4%	1, 2

Pertemuan ke 3							
Mahasiswa mampu memahami sejarah konseling keluarga	Sejarah konseling keluarga: 1. Perkembangan konseling keluarga 2. Klasifikasi konseling keluarga	Ceramah dan Diskusi	2 x 50 menit	Mahasiswa membuat makalah secara berkelompok dengan tema sebagai berikut: 1. Konseling keluarga dengan pendekatan sistem 2. Teori-teori konseling dan psikoterapi 3. Implementasi teori konseling 4. Konseling dalam perspektif islam 5. Implementasi konseling dalam perspektif islam.	Mahasiswa membuat peta konsep perkembangan konseling keluarga di Indonesia dan menjelaskan dengan contoh tentang klasifikasi konseling keluarga.	3%	1, 2
Pertemuan ke 4							
Mahasiswa mampu memahami konseling keluarga dengan pendekatan sistem	Konseling keluarga dengan pendekatan sistem: 1. Mengenali struktur keluarga 2. Perpektif sistem dalam keluarga 3. Konseling keluarga perspektif struktural	Presentasi dan Diskusi	2 x 50 menit	Kuis	Mahasiswa menganalisis struktural keluarga, menjelaskan perspektif sistem dalam keluarga, dan merumuskan konseling keluarga perspektif islam.	4%	1, 2
Pertemuan ke 5							
Mahasiswa mampu memahami teori-teori dan cara-cara implementasi teori konseling	Teori dan impelementasi konseling: 1. Pendekatan psikoanalisis 2. Terapi berpusat pada klien	Presentasi, <i>Role play</i> , dan Diskusi	2 x 50 menit	Kuis	Mahasiswa mendiskusikan dan membandingkan teori konseling dan implementasi teori konseling dalam	4%	1, 2, 3, 4, 6

					menangani kasus keluarga.		
Pertemuan ke 6							
Mahasiswa mampu memahami teori-teori dan cara-cara implementasi teori konseling	Teori dan implelementasi konseling: 3. Terapi Gestalt 4. Terapi Behavioral 5. Rational Emotive Therapy (RET) dan Rational Emotive-Behavior Therapy	Presentasi, <i>Role play</i> , dan Diskusi	2 x 50 menit	Kuis	Mahasiswa mendiskusikan dan membandingkan teori konseling dan implementasi teori konseling dalam menangani kasus keluarga.	4%	1, 2, 3, 4, 5
Pertemuan ke 7							
Mahasiswa mampu memahami konseling dalam perspektif islam	Konseling dalam perspektif islam: 1. Konsep bimbingan konseling keluarga dalam Islam 2. Teori-teori konseling dalam Islam	Presentasi dan Diskusi	2 x 50 menit	Kuis	Mahasiswa merumuskan konsep bimbingan konseling keluarga Islam dan menganalisis serta membandingkan teori-teori konseling dalam Islam.	4%	1, 2
Pertemuan 8							
UTS						20%	
Pertemuan 9							
Mahasiswa mampu memahami tahapan konseling keluarga	Tahapan Konseling Keluarga: 1. Teknik konseling dengan pendekatan sistem 2. Tahap penerimaan	Ceramah dan Diskusi	2 x 50 menit	Kuis	Mahasiswa mengemukakan contoh-contoh konseling keluarga dengan pendekatan sistem.	3%	1, 3

	3. Tahap pengembangan 4. Tahap pembinaan & rehabilitasi						
Pertemuan 10							
Mahasiswa mampu mengaplikasikan tahapan konseling keluarga	Tahapan Konseling Keluarga: 1. Teknik konseling dengan pendekatan sistem 2. Tahap penerimaan 3. Tahap pengembangan 4. Tahap pembinaan dan rehabilitasi	Ceramah, diskusi, dan <i>roleplay</i>	2 x 50 menit	Kuis	Menganalisis dan mendemonstrasikan tahapan-tahapan konseling keluarga mulai dari penerimaan, pengembangan, pembinaan, sampai dengan tahap rehabilitasi.	4%	1, 2,
Pertemuan 11							
Mahasiswa mampu memahami syarat-syarat sebagai konselor muslim	Syarat-syarat konselor muslim: 1. Konselor profesional 2. Aspek spiritualitas 3. Aspek moralitas 4. Aspek keilmuan dan skill 5. Etika konseling	Ceramah dan diskusi	2 x 50 menit	Mahasiswa secara berkelompok melakukan observasi lapangan dan wawancara di lembaga-lembaga konseling keluarga yang ada di Kota dan Kabupaten Kediri, meliputi: 1. Lembaga konseling keluarga berbasis LSM 2. Lembaga konseling keluarga berbasis pendidikan 3. Lembaga konseling keluarga berbasis Islam	1. Mahasiswa merumuskan konsep konselor profesional. 2. Merumuskan syarat konselor dari aspek spiritualitas, moralitas, keilmuan, dan skill. 3. Merumuskan etika konseling keluarga.	4%	1, 2, 3, 4

				Hasil temuan dari proses wawancara dan observasi, dikumpulkan dalam bentuk laporan dan dipresentasikan per kelompok pada pertemuan ke 12.			
Pertemuan 12							
Mahasiswa mampu mengenal lembaga-lembaga konseling keluarga	Lembaga-lembaga konseling keluarga: 4. Lembaga konseling keluarga berbasis LSM 5. Lembaga konseling keluarga berbasis pendidikan 6. Lembaga konseling keluarga berbasis Islam	Presentasi dan diskusi	2 x 50 menit	Mahasiswa membuat resume hasil presentasi yang ditampilkan oleh setiap kelompok.	Menjelaskan karakteristik lembaga-lembaga konseling keluarga, dan membandingkan satu sama lain dalam konsep maupun strategi pendampingan di lapangan.	4%	1
Pertemuan 13							
Mahasiswa mampu menganalisis praktek konseling keluarga pada berbagai jenis kasus	Praktik konseling keluarga: 1. Patologi sosial dan dampaknya terhadap keluarga 2. Konseling Perkawinan 3. Konseling disfungsi keluarga 4. Konseling dampak KDRT		2 x 50 menit	- Mahasiswa secara berpasangan mencari 1 contoh kasus yang membutuhkan penanganan konseling keluarga kemudian membedah kasus tersebut dan menjelaskan patologi sosial, faktor penyebab, dan dampaknya terhadap keluarga dari kasus tersebut. - Mahasiswa mempersiapkan diri untuk	Mahasiswa menjelaskan patologi sosial, faktor penyebab, dan dampaknya terhadap keluarga.	4%	1, 4

				mendemonstrasikan praktek konseling sesuai kasus yang dibedah.			
Pertemuan 14							
Mahasiswa mampu menganalisis praktek konseling kerluarga pada berbagai jenis kasus	Praktik konseling keluarga: 5. Konseling masalah remaja 6. Konseling masalah anak 7. Konseling masalah perceraian 8. Konseling penyimpangan 9. Konseling dampak PHK dan <i>Post Power Syndrome</i>	<i>Roleplay</i> dan diskusi	2 x 50 menit	- Mahasiswa secara berpasangan mencari 1 contoh kasus yang membutuhkan penanganan konseling keluarga kemudian membedah kasus tersebut dan menjelaskan patologi sosial, faktor penyebab, dan dampaknya terhadap keluarga dari kasus tersebut. - Mahasiswa mempersiapkan diri untuk mendemonstrasikan praktek konseling sesuai kasus yang dibedah.	Mahasiswa menjelaskan patologi sosial, faktor penyebab, dan dampaknya terhadap keluarga.	4%	1, 4
Pertemuan 15							
Mahasiswa mampu mempraktekkan konseling kerluarga pada berbagai jenis kasus	Praktik konseling keluarga: 1. Patologi sosial dan dampaknya terhadap keluarga 2. Konseling Perkawinan		2 x 50 menit	Mahasiswa meresume keuntungan dan hambatan yang dialami dalam praktek konseling keluarga untuk setiap kasus (patologi sosial, perkawinan, disfungsi	Melakukan praktik konseling keluarga sesuai dengan tema yang dipilih.	4%	1, 4

	3. Konseling disfungsi keluarga 4. Konseling masalah remaja 5. Konseling masalah anak 6. Konseling masalah perceraian 7. Konseling penyimpangan 8. Konseling dampak PHK dan <i>Post Power Syndrome</i>			keluarga, masalah remaja, masalah anak, perceraian, penyimpangan, <i>post power syndrome</i> .			
Pertemuan 16							
UAS			2 x 50 menit			30%	

Referensi

Utama:

1. Willis, S. S. (2009). *Konseling Keluarga (Family Counseling)*. Bandung: Alfabeta. Bandung.

Pendukung:

2. Geldard, K. (2009). *Konseling keluarga: membangun relasi untuk saling memandirikan antar anggota keluarga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

3. Corey, G. (2003). Teori dan praktek konseling dan psikoterapi. In *Bandung: PT Refika Aditama*. Bandung: PT Refika Aditama.

4. Walgito, B. (2000). *Bimbingan dan Konseling Perkawinan*. Yogyakarta : Andi.

Jurnal/Proceeding:

5. Rahayu, S. M. (2017). Konseling Keluarga Dengan Pendekatan Behavioral: Strategi Mewujudkan Keharmonisan Dalam Keluarga. *Proceeding Seminar Dan Lokakarya Nasional Bimbingan Dan Konseling 2017, 1(0)*, 264–272. Retrieved from <http://journal2.um.ac.id/index.php/sembk/article/view/1295>

6. Rosad, U. D. (2016). Model Pendekatan Konseling Client Centered dan Penerapannya dalam Praktik. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling, 6(1)*, 14–25.

<https://doi.org/http://doi.org/10.25273/counsellia.v6i1.454>



RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)
PROGRAM SARJANA (S-1)

Mengacu pada Perpres RI No. 8 Tahun 2012 tentang KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) dan Permenristekdikti N0. 44 Tahun 2015 tentang SNPT (Standar Nasional Pendidikan Tinggi)

Mata Kuliah	Konseling Keluarga Sakinah
Kode Mata Kuliah	AS548
Semester	V
Program Studi Sarjana	Ahwal As-Syakhsiyah
Fakultas	Syariah
Dosen Pengampu Mata Kuliah	Rezki Suci Qamaria, M.Psi.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI
SEPTEMBER 2019